

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pada awal tahun 2020, dunia dihadapkan dengan suatu wabah penyakit infeksi yang disebut virus Covid-19 atau disebut juga dengan virus Corona. Sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini, angka kejadiannya terus mengalami kenaikan yang sangat pesat serta penyebaran infeksi virus Covid-19 ini sangat cepat ke seluruh bagian dunia termasuk negara Indonesia. Bahkan WHO telah menyatakan wabah Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan global sejak bulan Januari 2020 (Sebayang, 2020).

Istilah Covid-19 (Corona virus diseases 2019) merupakan nama yang diberikan oleh WHO terhadap virus yang sedang mewabah saat ini. Negara Cina merupakan tempat pertama terjadinya infeksi virus Covid-19 dan menyebar sangat luas dan cepat sehingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini. Sumber virus ini diketahui awalnya berasal dari kelelawar yang akhirnya tertular ke manusia dan antar manusia (Burhan et al., 2020; WHO, 2020). Hingga saat ini kejadian terjangkit nya virus Covid-19 masih terus bertambah. Data global catatan WHO hingga bulan Oktober 2020, kasus Covid-19 di dunia mencapai angka 36,7 juta. Sedangkan di negara Indonesia sendiri yang terkonfirmasi terjangkit virus

Covid-19 mencapai 321.000 kasus, untuk angka kematian tercatat sebanyak 11.580 orang (Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional, 2020).

Pemerintah Indonesia saat ini sudah menetapkan status darurat bencana nasional terkait dengan kejadian pandemi virus Covid-19. Untuk mengatasi penyebaran virus, pemerintah membuat kebijakan patuh protokol kesehatan yang menghimbau untuk sesering mungkin mencuci tangan pakai sabun 6 langkah, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan yang bersifat massal dan menggunakan masker saat keluar rumah, aktifitas bekerja, belajar dan beribadah pun juga dilaksanakan di rumah masing-masing (Ihsanuddin, 2020).

Beberapa tulisan mengatakan golongan usia yang rentan terhadap virus Covid-19 ini adalah individu dengan usia lanjut (IASC MHPSS Reference Group, 2020; Kementerian Kesehatan dan Kementris Sosial RI, 2020), namun tidak berarti remaja kebal terhadap infeksi ini. Remaja harus memiliki pengetahuan dan sikap yang positif terhadap protokol kesehatan guna mencegah dari terpapar virus. Teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini sudah sangat familiar dan umum digunakan oleh golongan usia remaja, sehingga remaja sangat mudah mengakses dan mendapatkan informasi serta pengetahuan tentang virus covid-19, pengetahuan dan sikap waspada terhadap ancaman yang terjadi disekitar menjadi hal yang perlu dimiliki remaja dalam rangka melindungi diri dan melakukan upaya pencegahan pada diri sendiri dan orang lain adalah (BNPB, 2018)

Saat ini sudah banyak jenis himbauan patuh terhadap protokol kesehatan seperti rajin mencuci tangan pakai sabun, menggunakan masker saat keluar rumah serta menerapkan *physical distancing* yang disampaikan melalui iklan, acara di televisi, poster-poster, baliho dan sosial media yang saat ini sangat mudah di akses oleh remaja, namun kenyataannya, banyak remaja yang belum menerapkan kebiasaan patuh protokol kesehatan dalam kehidupan sehari - hari, masih banyak remaja yang di dalam keadaan pandemi virus Covid-19 seperti saat sekarang ini yang kegiatan sekolah dan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau dari rumah masing - masing malah memanfaatkan hal tersebut untuk berekreasi, berlibur, berbelanja ke mall, nonton ke bioskop dan jalan - jalan ke luar kota tanpa menerapkan protokol kesehatan (Malik & Muhammad, 2020)

Patuh terhadap protokol kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya menghadapi bencana wabah virus Covid-19 yang dilakukan dengan langkah-langkah yang efektif (Mardiatno, 2018). Pengetahuan tentang ancaman yang dihadapi dan berada di sekitar lingkungannya, mengetahui cara melindungi diri dan melakukan upaya perlindungan diri dan orang lain serta faktor dukungan dari orang terdekat merupakan hal yang sangat di perlukan dalam penerapan patuh protokol kesehatan (BNPB, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Saputro tahun 2020 yang berjudul tingkat pengetahuan tentang virus Covid-19 pada peserta didik kelas X SMA, SMK dan MA wilayah kecamatan Ploso kabupaten Jombang menunjukkan bahwa

presentase tingkat pemahaman siswa dalam mengetahui tentang Virus Covid-19 berada pada kategori tinggi, sedangkan menurut hasil penulisan Natalia dkk (2020) kepada 105 orang siswa SMA menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang Covid-19 masih tergolong moderate atau cukup. Pengetahuan tentang covid-19 ini sangat penting dimiliki oleh remaja sehingga remaja mampu menjadi salah satu elemen di dalam masyarakat untuk berperilaku yang tepat dalam rangka memutus rantai penularan covid 19.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, faktor lingkungan dan faktor social budaya (Notoatmodjo, 2012). Sikap dan perilaku merupakan sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh banyak factor, diantaranya tingkat pengetahuan, persepsi, emosi, motivasi, dan lingkungan, perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan covid19 (Audria, 2019).

Berdasarkan hasilwienshield survey di SMP Islam Darul Qur'an Padang pada tanggal 14 hingga 16 September 2020 dan pengkajian data masalah kesehatan menggunakan instrumen kuisisioner, dari 102 orang jumlah responden didapatkan 8,3% siswa tidak mengetahui tentang virus Covid-19,

8,3% siswa tidak mengetahui apa saja yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, 6,3% siswa mengatakan tidak selalu melakukan mencuci tangan pakai sabun (CTPS), 6,7% siswa mengatakan tidak tau tentang 6 langkah mencuci tangan, 25% siswa mengatakan belum melakukan dan mematuhi protokol kesehatan secara benar, 25% siswa belum melakukan *physical distancing*, 8,3% siswa mengatakan tidak menggunakan masker saat keluar rumah, 33,3% siswa mengatakan tidak harus selalu waspada terhadap penyebaran virus Covid-19.

Berdasarkan data-data diatas, maka penulis perlu melakukan implementasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja SMP Islam Darul Qur'an kelas 7, 8 dan 9. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah dengan judul “ Asuhan Keperawatan Komunitas Pemberian pendidikan kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Melalui Aplikasi WhatsApp Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Patuh Protokol Kesehatan Pada remaja SMP Islam Darul Qur'an Padang Tahun 2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah bagaimanakah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual melalui aplikasi *whatsapp* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap patuh protokol kesehatan pada remaja di SMP Islam Darul Qur'an Padang Tahun 2020?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual melalui aplikasi *WhatsApp* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap patuh protokol kesehatan pada remaja di SMP Islam Darul Qur'an Padang Tahun 2020?

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil pengkajian yang telah dilakukan pada remaja di SMP Islam Darul Qur'an Padang Tahun 2020
- b. Menjelaskan diagnosa keperawatan yang di pilih tentang sikap dan perilaku patuh protokol kesehatan pada remaja di SMP Islam Darul Qur'an Padang Tahun 2020
- c. Menjelaskan intervensi keperawatan yang telah di susun kepada remaja di SMP Islam Darul Qur'an Padang Tahun 2020
- d. Menjelaskan implementasi tindakan keperawatan yang telah diberikan pada remaja di SMP Islam Darul Qur'an Padang Tahun 2020
- e. Menjelaskan evaluasi terhadap implementasi yang telah diberikan kepada remaja di SMP Islam Darul Qur'an Padang Tahun 2020

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi remaja SMP Islam Darul Qur'an Padang

Hasil laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan sumber referensi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terhadap kebiasaan patuh protokol kesehatan sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Menjadi bahan masukan bagi tenaga keperawatan sebagai pilihan baru dalam implementasi keperawatan pemberian pendidikan kesehatan di masa pandemi Covid-19, menggunakan media audiovisual melalui aplikasi *WhatsApp* dalam rangka menjalankan asuhan keperawatan pada remaja.

3. Bagi Institusi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam praktik keperawatan yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap patuh protokol kesehatan.

